



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 8%

Date: Friday, June 19, 2020

Statistics: 61 words Plagiarized / 797 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

ESENSI PITUTUR YANG BER- CHARACTER EDUCATION SEBAGAI LOKAL WISDOM DI BALI Oleh Pande Wayan Renawati, S.H., M.Si (Dosen Fakultas Brahma Widya IHDN Denpasar) Bali dikenal sebagai daerah dengan adat istiadat **budaya yang adi luhung** dan memiliki daya tarik bagi turis asing dan domestik yang datang berkunjung ke wilayah ini.

Selain terkenal dengan segala warisan nilai seni budayanya juga leluhur Bali mewariskan tata cara beretika yang telah mentradisi secara turun temurun. Tata cara beretika yang diwariskan menjadi dasar dalam setiap langkah serta doa orang tua kepada keturunannya agar mendapat jalan selamat dengan istilah Bali yaitu rahayu, dengan cara memberi ajaran atau nasehat yang sering disebut dengan pitutur.

Pitutur merupakan cerminan karakter yang berbasis pendidikan telah diberikan secara turun temurun sejak lampau. Pitutur tersebut dijadikan acuan dalam setiap gerak langkah keturunannya yang diberikan sejak usia dini hingga dewasa. Dari pitutur tersebut untuk bisa menentukan halmana yang dipandang boleh dilakukan maupun yang tidak boleh dilaksanakan.

Dengan harapan agar keturunannya **bisa menjadi orang yang berguna bagi** keluarga, masyarakat, nusa dan bangsa. Beberapa hal terkait dengan pitutur, diacu pada beberapa naskah (lontar) yang telah diterjemahkan seperti naskah (lontar) Tuter Aji Saraswati, naskah (lontar) Tuter Kumara Tattwa, naskah (lontar) Wratiasana, serta memahami ajaran Sweta Swatara Upanisad. Kata Kunci : Pitutur, character education dan lokal wisdom di Bali.

ESENSI PITUTUR YANG BER- CHARACTER EDUCATION PADA ANAK SEBAGAI LOKAL

WISDOM DI BALI Oleh Pande Wayan Renawati, S.H., M.Si Latar Belakang Pada masa globalisasi ini, melihat, menyaksikan perilaku anak-anak pada umumnya seperti menjauh dari nasehat orang tua. Orang tua memanggil, menyuruh anaknya untuk melaksanakan keinginannya terlihat berteriak-teriak seakan-akan sampai habis suaranya memberi sebuah nasehat malah semakin terabaikan. Ada apa dengan mereka? Itu menjadi pertanyaan besar dibenak setiap orang tua yang mengalaminya.

Kemajuan informasi dan teknologi pada berbagai media, serta adanya narasi dari sebuah film atau sinetron yang mengandung kekerasan, penculikan, pemukulan, hingga pembunuhan yang cenderung menonjol, disamping digambarkan trik dan strateginya untuk ke hal yang negatif, serta hanya beberapa persen ditayangkan dari kisah tersebut yang berisi tentang petunjuk untuk kebaikan, sepertinya itulah penyebab dari pengaruh yang kuat pada kisah yang telah ditontonnya.

Pengaruh permainan seperti game, yang memang akan menghibur anak-anak, sepertinya tidak bisa dengan mudah dikendalikan perkembangannya. Hal – hal tersebut tidak bisa dipandang sebelah mata. Perlu ada pengawasan kuat dari orang tua terkait dengan kemajuan zaman dan perkembangan arus globalisasi. Anak-anak sebagai tiang penyangga negara di masa depan harus dibina sejak dini.

Hal itu tidak mudah perlu kebijakan dari semua unsur baik dari keluarga, sekolah, hingga pemerintah negara. Unsur yang paling dekat dengan mudah dikenalnya adalah dari keluarga. _____ *) Makalah ini merupakan hasil kajian beberapa naskah lontar disajikan dalam rangka Konferensi Internasional Ikatan Dosen Budaya Daerah Indonesia Ke II yang diselenggarakan pada tanggal 21-23 Februari 2012 di kampus IKIP PGRI Bali Tonja Denpasar.

***) Pemakalah adalah Lektor, Dosen Teologi pada Fakultas Brahma Widya serta sebagai Kepala Pusat Pengabdian Pada Masyarakat, Lembaga Pengabdian Masyarakat Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar. Keluarga satu-satunya alat berpijak yang paling kuat dalam rangka mengendalikan dan membina segala bentuk perkembangan hingga pendidikan anak untuk mencapai cita-cita luhur. Selain anak harus selalu tekun sembahyang sehari-hari anak-anak harus selalu dikendalikan dengan penuh bijaksana melalui nasehat atau pitutur (istilah Bali).

Budaya memberi pitutur terhadap anak sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari penduduk Bali sejak masa lampau. Untuk itu dasar dalam memberi ajaran kepada anak-anak dilandasi oleh naskah (lontar) yang mengandung nasehat. Dari latar belakang tersebut ada beberapa hal menjadi rumusan masalah yang perlu dibahas sebagai berikut. 1).

Bagaimanakah esensi pitutur berdasarkan atas naskah (lontar) Tuter Aji Saraswati? ; 2). Bagaimanakah esensi pitutur yang didasarkan atas naskah (lontar) Tuter Rare Angon? ; 3). Bagaimanakah esensi pitutur yang didasarkan atas naskah (lontar) Tuter Siwa Guru? ; dan 4).

Bagaimanakah esensi pitutur yang didasarkan atas naskah (lontar) Tuter Kumara Tattwa. Untuk lebih jelas, bahwa tulisan ini mempunyai tujuan agar mendapatkan pemahaman yang luas serta menemukan titik terang ketika permasalahan tersebut muncul dan dapat disikapi dengan penuh bijaksana oleh orang tua ataupun yang mengasuhnya.

Untuk memahami isi keempat naskah itu, perlu adanya pemahaman secara mendalam, serta dapat menginterpretasi maknanya. Disamping itu agar bermanfaat pula dalam menambah khasanah ilmu pengetahuan sebagai pengkaji budaya yang memfokuskan perhatiannya terhadap keselamatan dan kebahagiaan anak-anak melalui pemahaman naskah (lontar) tersebut yang layak untuk dikaji.

Tulisan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap orang tua untuk bisa mengevaluasi gerak gerik anak-anak ataupun membantu mencari jalan keluar dalam menghadapi permasalahan anak-anak dan membuatnya menjadi lebih berdaya dan berhasil guna dalam mengembangkan kehidupannya di masa yang akan datang. Pembahasan Kata pitutur menurut Zoetmulder (2006 : 1308) mengandung arti peringatan, nasihat, teguran, dan amanat.

Jadi pitutur benar-benar digunakan sebagai petunjuk bagi setiap anak-anak di Bali sebagai peringatan orang tua agar anaknya memperoleh keselamatan lahir batin dalam menjalankan hidup ini. DAFTAR PUSTAKA Zoetmulder, P.J Bekerja sama dengan S.O. Robson., 2006. Kamus Jawa Kuna Indonesia. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.

INTERNET SOURCES:

1% - <https://id.scribd.com/doc/190340623/Posiding-SI-Ikadbudi-E-book>

<1% - <https://issuu.com/epaper-kmb/docs/bpo19122009>

1% - <https://kumparan.com/kumparanmom/5-kunci-agar-anak-sukses-di-masa-depan>

<1% -

<https://sripurwanti0710.blogspot.com/2016/06/menumbuhkan-minat-membaca-pada-anak.html#!>

<1% -

<https://faiz-marwan.blogspot.com/2013/09/luntarnya-nilai-nilai-pancasila-dalam.html>

1% - <http://scholar.unand.ac.id/42629/2/BAB%20I.pdf>

2% - <http://ihdnpress.ihdn.ac.id/>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/ky645oq0-tanggung-jawab-pemeliharaan-dan-nafkah-anak-anak-dalam-hal-kedua-orang-tuanya-pisah-ranjang-di-kalangan-warga-negara-indonesia-yang-beragama-hindu.html>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/305769068_Panduan_Penulisan_Artikel_Ilmi

1% -

<https://id.123dok.com/document/y60x8vny-jantra-jurnal-sejarah-dan-budaya-vol-vi-no-12-repositori-institusi-kementerian-pendidikan-dan-kebudayaan.html>